

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemukiman sebagai suatu kebutuhan dasar hidup manusia yang harus dipenuhi, hal ini akan mengakibatkan semakin luasnya lahan yang dijadikan pemukiman oleh masyarakat pada suatu wilayah. Perkembangan pemukiman yang terjadi dapat dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya, dari segi kuantitas perubahan tersebut biasanya ditunjukkan dengan perubahan jumlah pemukiman baru yang terdapat pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, jumlahnya akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan sosial, ekonomi, budaya masyarakat setempat. Sedangkan perubahan dari segi kualitas dapat ditunjukkan dengan parameter seperti kualitas fisik rumah dan kualitas lingkungan rumah.

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 1992 pasal 1 ayat 3 tentang Pemukiman dinyatakan bahwa, Pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan satuan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Sedangkan menurut UU No.1 tahun 2011 pasal 1 ayat 5 pengertian dasar pemukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta

mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.

Perkembangan pemukiman yang terjadi mengakibatkan alih fungsi lahan pada suatu wilayah. Lahan adalah sebagian lingkup fisik yang terdiri atas iklim, relief, tanah, air, dan vegetasi serta benda yang ada di atasnya, sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan, termasuk di dalamnya juga hasil kegiatan manusia di masa lampau dan sekarang (Sitana 1989 dalam I Gede Sugiyanta 2006:8).

Penggunaan lahan pada masing-masing daerah merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan untuk masyarakat terutama penggunaan lahan untuk pemukiman. Pemukiman merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat dalam kehidupannya, pemukiman yang baik akan menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah. Selain untuk pemukiman sebagai kebutuhan utama, lahan juga digunakan untuk membangun infrastruktur yang akan mempermudah aksesibilitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat akan cenderung memilih lokasi pemukiman pada wilayah yang dekat dengan daerah perkotaan karena daerah perkotaan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kabupaten Lampung Barat memiliki 15 kecamatan dengan Ibu Kota Liwa. Kecamatan Balik Bukit merupakan salah satu kecamatan di kabupaten tersebut. Kecamatan Balik Bukit memiliki luas wilayah 18.382 ha, yang terdiri dari 12 desa atau kelurahan.

Pemilihan lokasi penelitian di Kecamatan Balik Bukit dilihat dari segi pertumbuhan penduduk dan tingkat pertumbuhan pemukiman pada lahan-lahan yang terdapat di kecamatan tersebut. Pertumbuhan pemukiman yang terjadi akan mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian dan perkebunan yang terdapat di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Perubahan penggunaan lahan ini akan mengakibatkan semakin turunnya hasil pertanian dan perkebunan di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Berikut contoh daerah perkebunan kopi yang didirikan rumah oleh masyarakat di Desa Padang Dalom.



Gambar 1. Alih fungsi lahan perkebunan kopi menjadi pemukiman di Desa Padang Dalom.

Pada gambar di atas terlihat bahwa lahan kosong yang tadinya merupakan perkebunan kopi akan diubah fungsinya oleh masyarakat Desa Padang Dalom untuk di jadikan pemukiman. Desa Padang Dalom merupakan salah satu desa di Kecamatan Balik Bukit yang lahan perkebunan kopinya beralih fungsi menjadi lahan pemukiman.



Gambar 2. Perubahan lahan pertanian sayuran menjadi pemukiman di Desa Padang Cahya.

Desa Padang Cahya merupakan salah satu desa di Kecamatan Balik Bukit yang lahan pertanian sayurannya banyak berubah fungsi menjadi lahan pemukiman. Pada gambar di atas terlihat banyaknya bangunan rumah yang didirikan oleh masyarakat Desa Padang Cahya pada lahan pertanian sayuran, dengan berkurangnya lahan pertanian sayuran ini akan mengakibatkan berkurangnya hasil pertanian sayuran di desa tersebut.

Perubahan fungsi lahan yang terjadi seperti pada gambar di atas merupakan contoh alih fungsi lahan yang terjadi akibat semakin berkembangnya luas daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Perubahan lahan yang sebelumnya merupakan lahan pertanian sayur dan lahan perkebunan kopi maupun perkebunan lainnya berubah menjadi pemukiman hal ini diakibatkan pertumbuhan penduduk di kecamatan tersebut.

Pertumbuhan penduduk yang terjadi di kecamatan ini dari tahun ke tahun semakin meningkat, pertumbuhan penduduk yang terjadi dalam kurun waktu 10 tahun sebesar 2,1% tergolong dalam kategori tinggi. Pertumbuhan penduduk ini mengakibatkan semakin tingginya kebutuhan lahan untuk pemukiman sehingga perubahan fungsi lahan yang sebelumnya merupakan daerah pertanian dan perkebunan dijadikan masyarakat sebagai tempat untuk bermukim.

Tabel 1. Jumlah penduduk di Kecamatan Balik Bukit tahun 2005-2014

Nama Desa	Tahun									
	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Bahway	2.815	2.927	2.950	3.001	3.024	3.070	3.150	3.203	3.121	3.275
Gunung Sugih	1.019	1078	1.160	1.241	1.367	1.406	1.470	1.502	1.327	1.479
Kubuperahu	1.777	1.897	1.934	1.975	1980	2.057	2.133	2.209	2.283	2.361
Padang Cahya	4.211	4.278	4.350	4.310	4.382	4.512	4.603	4.799	4.812	4.914
Padang Dalom	753	786	799	862	841	874	961	1.070	1.142	1.290
Pasar Liwa	5.166	5.240	5.398	5.457	5.618	5.698	5.802	5.961	6.020	6.126
Sebarus	2.328	2.380	2.426	2.508	2.553	2.612	2.561	2.670	2.955	3.110
Sedampah Indah	911	957	1015	1042	1059	1106	1120	1189	1.211	1.363
Sukarami	2.574	1.607	1.621	2.624	2.689	2.701	2.760	2.855	3.051	3.204
Way Empulau Ulu	1.337	1.387	1.460	1.548	1.624	1.649	1.705	1.861	1.944	2.097
Way Mengaku	6.973	7.078	7.159	7.340	7.440	7.480	7.567	7.703	7.793	7.954
Watas	1.620	1.706	1792	1820	1.866	1.905	1.863	1.929	2.011	2.129
Jumlah	31.484	31.321	32.064	33.728	34.443	35.070	35.695	36.951	37.670	39.302

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lampung Barat 2005-2014

Pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah akan sangat berpengaruh pada kebutuhan lahan untuk pemukiman, maupun untuk fasilitas lain yang akan mendukung kebutuhan penduduk pada wilayah tersebut diantaranya tempat tinggal, tempat usaha, tempat kerja, tempat rekreasi, tempat pendidikan, pasar baik tradisional maupun pusat perbelanjaan lainnya dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang perkembangan daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit dalam kurun waktu sepuluh tahun yaitu tahun 2005-2014. Penelitian ini akan menyajikan perubahan luas daerah pemukiman, pola pemukiman dan arah perkembangan pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

B. Fokus Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan di atas, titik permasalahan perkembangan daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2005-2014 sebagai berikut:

1. Berapa hektar luas perkembangan pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2005-2014?
2. Bagaimana pola pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat?
3. Ke arah mana perkembangan luas daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2005-2014?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui perubahan luas pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2005-2014.
2. Untuk mengetahui pola pemukiman yang terjadi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.
3. Mengetahui arah perkembangan pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Sebagai bentuk penerapan ilmu Geografi di lapangan yang telah didapat pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Sebagai informasi dan kajian bagi pihak-pihak terkait tentang perkembangan daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam merencanakan pembangunan Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat ke depannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup objek yaitu perkembangan daerah pemukiman di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung.
2. Ruang lingkup tempat yaitu Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung tahun 2005-2014.
3. Ruang lingkup ilmu yaitu Geografi Pemukiman.

Geografi Pemukiman adalah suatu studi geografi mengenai perkembangan pemukiman di suatu wilayah di permukaan bumi. Yang dibahas pada Geografi Pemukiman yaitu bilaman suatu wilayah mulai di huni manusia; bagaimana perkembangan pemukiman itu selanjutnya; bagaimana bentuk pola pemukiman; dan faktor-faktor geografi apakah yang mempengaruhi perkembangan dan pola pemukiman tersebut. (Nursid Sumaatmadja, 1988:55-56).